

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas ini adalah metode penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaah kasus yang merupakan masalah peneliti yang berhubungan dengan variable yang ada tanpa membuat suatu perbandingan atau hubungan yang berhubungan dengan kasus dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap perlakuan. (Notoatmodjo, 2010).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki 4 komponen asuhan yaitu pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan masa nifas dan asuhan keluarga berencana. Masing-masing asuhan antara lain :

1. Asuhan kehamilan : Asuhan kebidanan diberikan pada ibu hamil trimester II usia kehamilan 30 minggu sampai 39 minggu
2. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan yang diberikan mulai dari kala I sampai observasi kala IV pada tanggal 2 April 2020
3. Asuhan bayi baru lahir : Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu perawatan bayi dari awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ketiga yaitu tanggal 2 April sampai 28 April 2020
4. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai setelah observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas yaitu 2 April sampai 30 April 2020

C. Lokasi dan Waktu Studi Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Kedaton Pleret Bantul dan di rumah Ny.A yang beralamat di Pungkuran Pleret Bantul

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus dimulai pada bulan 29 Februari 2020 sampai 30 April 2020

D. Obyek Laporan Tugas Akhir

Obyek yang digunakan sebagai subyek dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan adalah Ny.A umur 38 tahun multigravida usia kehamilan 30 minggu di ikuti mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas hingga keluarga berencana di Klinik Kedaton Bantul.

E. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat yang digunakan untuk melaksanakan observasi dan pemeriksaan fisik adalah tensi meter, stetoskop, Doppler, thermometer, jam dan timbangan berat badan
- b. Alat dan bahan yang dilakukan untuk melakukan wawancara adalah format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan keluarga berencana
- c. Alat dan bahan yang dilakukan untuk melakukan studi dokumentasi adalah status pasien dan buku KIA

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data serta mendapatkan keterangan dan informasi secara lisan dari seorang penelitian atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Face to face). (Notoatmodjo, 2010)

Wawancara pada studi kasus ini adalah mengadakan tanya jawab atau wawancara secara langsung pada Ny.A untuk mendapatkan data tentang identitas, keluhan utama, data kesehatan riwayat persalinan, riwayat KB serta psikososial .

Pada wawancara tanggal 9 Januari 2020 didapatkan hasil wawancara usia ibu 38 tahun, kehamilan ini merupakan kehamilan yang ketiga. Usia anak terakhir Ny.A adalah 7 tahun. Riwayat persalinan yang lalu adalah normal dan tidak ada penyulit saat persalinan. Ny.A tidak pernah menggunakan KB sebelumnya hanya saja menggunakan kontrasepsi kondom.

b. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana yang meliputi melihat, mendengar, serta mencatat aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. (Notoatmodjo, 2010).

Observasi yang dilakukan adalah mengamati keseluruhan tentang ibu hamil dan permasalahan dalam bentuk asuhan kebidanan berkesinambungan dari ibu hamil, bersalin dan nifas.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengkajian kesehatan yang bersifat obyektif yang dilakukan dengan cara melakukan keadaan klien (Inspeksi), meraba organ tubuh yang akan diperiksa (Palpasi), mengetuk organ yang akan diperiksa (Perkusi) dan mendengar menggunakan stetoskop (Auskultasi) (Abrori dan Qurbaniah, 2017).

Metode yang digunakan dalam pemeriksaan fisik adalah inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Peneliti melakukan pemeriksaan fisik pada klien dari ujung kepala hingga ujung kaki klien.

d. Data penunjang

Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi dari pemeriksaan laboratorium dengan cara pengambilan darah atau urin dan pemeriksaan USG. Data sekunder yang diperoleh melalui buku KIA Ny.A terkait dengan hasil pemeriksaan laboratorium di Klinik Kedaton pada tanggal 6 Oktober 2020 dengan hasil HB 12,5 gr% dan protein urine negatif.

e. Studi dokumentasi

Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat melakukan pemeriksaan fisik, data sekunder dari ibu hamil dan saat melakukan kunjungan rumah dan Klinik Kedaton

f. Studi pustaka

Studi pustaka yang digunakan dalam studi kasus ini mengambil dari buku literature guna untuk memperkaya khasanah ilmiah yang mendukung penjelasan studi kasus dan mengambil dari beberapa jurnal.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain :

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi dan sasaran di Klinik Kedaton Bantul meliputi data-data yang ada di Klinik seperti catatan medis, buku register kehamilan untuk mendapatkan data pasien HPL pada bulan Maret sampai April
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan pada tanggal 13 Januari 2020 di bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 7 Januari di Klinik Kedaton dilakukan dengan melihat data pasien melalui buku register dan status pasien, penulis memilih Ny.A umur 38 tahun G3P2A0 UK 27 minggu di Klinik Kedaton Bantul

- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus pada tanggal 15 Januari 2020 di Klinik Kedaton Bantul
 - e. Meminta kesediaan pasien untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan pada tanggal 9 Januari 2020
 - f. Melakukan penyusunan LTA
 - g. Bimbingan dan konsultasi LTA
 - h. Melakukan seminar LTA
 - i. Revisi LTA
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memantau keadaan ibu hamil dengan cara meminta nomor HP pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien dan memantau keadaan pasien atau melakukan kunjungan rumah, meminta pasien dan keluarga menghubungi mahasiswa jika ibu mengalami kencang-kencang, meminta ibu untuk menghubungi 7 hari sebelum HPL jika ibu merasakan keluhan, melakukan kontrak dengan klinik agar menghubungi mahasiswa jika pasien datang ke Klinik Kedaton.
 - b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*)

Kunjungan dilakukan di bidan dua kali dan kunjungan rumah yang dilakukan sebanyak 2 kali.

 - a) Kunjungan pertama dilakukan di Klinik Kedaton pada tanggal 4 Maret 2020 untuk melakukan ANC pada Ny.A dan memberikan konseling untuk Ny.A mengenai persiapan persalinan.
 - b) Kunjungan kedua dilakukan dirumah Ny.A yang beralamat di Pungkuran Pleret Bantul pada tanggal 12 Maret 2020 untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah pada Ny.A dan menanyakan apakah ada keluhan-keluhan yang dirasakan pada Ny.A

- c) Kunjungan ketiga dilakukan di Klinik Kedaton pada tanggal 18 Maret 2020 untuk melakukan ANC, memberikan konseling pada ibu dari hasil pemeriksaan dan memberikan asuhan komplementer berupa pijatan punggung atau *pregnancy massage*.
- d) Kunjungan keempat dilakukan dirumah pasien di Pungguran Pleret untuk pada tanggal 25 Maret untuk melakukan pengukuran tekanan darah pada Ny.A dan menanyakan kembali untuk persiapan persalinan seperti pakaian bayi, pakaian ibu, bedong dll apakah sudah dikemas dalam tas atau belum.

2) Asuhan INC (*Intranatal care*)

Melakukan atau mendampingi ibu sejak kala I sampai dengan kala IV

- a) Mendampingi ibu dengan memberikan motivasi pada ibu saat melakukan persalinan
- b) Memberikan ibu makan dan minum saat tidak terjadi kontraksi
- c) Melakukan pencatatan pada partograf untuk mengetahui perkembangan ibu yang terdiri dari periksa tekanan darah ibu, kontraksi, pembukaan, suhu, nutrisi dan perdarahan pada Ny.A
- d) Membantu ibu saat persalinan dengan melakukan pertolongan persalinan pada kala III yaitu membantu melahirkan plasenta
- e) Melakukan observasi kala IV berupa cek kontraksi, tinggi fundus uteri, tekanan darah, suhu, nadi dan perdarahan.

3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*)

Dilakukan dari pemantauan kala IV sampai KF 3

- a) KF 1 dilakukan di Klinik Kedaton dengan melakukan observasi 2 jam pertama dari ibu bersalin yaitu observasi perdarahan, mengukur tekanan darah, suhu, nadi, nadi, nafas, memeriksa tinggi fundus rahim, melakukan hubungan antara ibu dan bayi dengan cara memberikan konseling pada ibu untuk memberikan ASI dan menjaga kehangatan bayi agar mencegah *hipotermi*.
 - b) KF2 dilakukan di Klinik Kedaton menanyakan kepada ibu tanda-tanda penyulit pada masa nifas, pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, nafas, pemeriksaan tinggi fundus uteri, memeriksa pengeluaran darah dari vagina dan memberikan asuhan komplementer pada ibu yaitu pijat oksitosin dan melakukan kunjungan rumah untuk melakukan pengukuran tekanan darah pada ibu dan memberikan konseling pada ibu.
 - c) KF 3 dilakukan di Klinik Kedaton untuk melakukan kunjungan nifas, memeriksa tekanan darah, suhu, nadi, nafas, menanyakan kepada ibu tentang penyulit-penyulit yang dialami ibu atau bayinya dan memberikan konseling pada ibu tentang keluarga berencana.
- 4) Asuhan Neonatus
- Dilakukan sejak bayi lahir sampai dengan KN 3
- a) KN 1 dilakukan di Klinik Kedaton dengan melakukan pemeriksaan fisik pada bayi, perawatan tali pusat, mencegah hipotermi, pemberian salep mata, vitamin K melakukan imunisasi Hb-0 dan menganjurkan ibu untuk melakukan pemberian ASI.
 - b) KN 2 dilakukan di Klinik Kedaton untuk melakukan perawatan tali pusat, mendeteksi adanya tanda bahaya, menanyakan apakah BAB, BAK pada bayi normal dan

konseling pemberian ASI dan melakukan kunjungan dirumah untuk membantu ibu melakukan perawatan bayi, mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar dan menjaga kebersihan pada bayi.

- c) KN 3 dilakukan di Klinik Kedaton untuk melakukan kunjungan ulang yaitu melakukan konseling pemberian ASI, konseling cara menjaga kebersihan bayi, menganjurkan ibu untuk melakukan pemberian imunisasi BCG pada usia 28 hari dan melakukan asuhan komplementer pijat bayi.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan penyusunan, penarikan kesimpulan, merekomendasikan saran dan ujian hasil LTA dihadapan pembimbing dan penguji.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian manajemen kebidanan dapat diterapkan dalam metode SOAP, yaitu :

1. Data Subyektif (S)

Data subyektif berisi data dari pasien yang berasal melalui amandesa atau wawancara yang merupakan ungkapan langsung.

2. Data Obyektif (O)

Data obyektif merupakan hasil dari observasi melalui pemeriksaan umum, fisik dan penunjang.

3. Analisa (A)

Analisa yang didapatkan dari data subyektif dan obyektif.

4. Penatalaksanaan (P)

Mencatat seluruh penatalaksanaan yang dilakukan dalam pemberian asuhan.